BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Radio Republik Indonesia (RRI) Bandung yang didirikan pada tanggal 11 September 1945 merupakan salah satu perusahaan milik pemerintah yang pertama di Indonesia dan bergerak di bidang layanan informasi dengan media elektronik. Radio Republik Indonesia (RRI) adalah satu-satunya radio yang menyandang nama negara yang siarannya ditujukan untuk kepentingan bangsa dan negara. Radio Republik Indonesia (RRI) sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang independen, netral dan tidak komersial yang berfungsi memberikan pelayanan siaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial, serta menjaga citra positif bangsa di dunia internasional.

Ada 4 program siaran berbeda yang dimiliki oleh Radio Republik Indonesia (RRI) Bandung ini, diantaranya :

1. PRO 1 di Frekuensi FM 97,6 Mhz dengan acara Pusat Pemberdayaan Masyarakat
2. PRO 2 di Frekuensi FM 96 Mhz dengan acara Pusat Kreativitas Anak Muda
3. PRO 3 di Frekuensi AM 1215 KHz dengan acara Jaringan Berita Nasional
4. PRO 4 di rekuensi AM 540 Khz dengan acara Pendidikan Dan Budaya

Dengan adanya 4 programa tersebut di Radio Republik Indonesia (RRI) Bandung, masing-masing dari programa tersebut memiliki Format acara yang berbeda. Para pencinta Radio Republik Indonesia (RRI) Bandung tentunya tidak lepas untuk selalu mendengarkan program yang ada di radio tersebut dan biasanya di sela-sela acara, para pendengar setia Radio Republik Indonesia (RRI) Bandung ada yang ingin mengirimkan salam-salam untuk sahabat, rekan kerja, dan tentunya orang tersayang. Disamping itu, selain ingin mengirimkan salam-salam, ada juga yang ingin menyampaikan kritik dan saran baik itu dari sisi positif dan juga negatif. Dengan demikian para penyiar Radio Republik Indonesia (RRI) Bandung di setiap harinya, akan membacakan hal-hal tersebut dari media pembaca *Short Message Service* atau yang biasa disebut dengan SMS.

Media pembaca SMS yang sekarang ada dan dipakai RRI Bandung menggunakan aplikasi *Simoco (Siemens Mobile Control)*. *Simoco* merupakan aplikasi *Freeware* (Aplikasi Gratis) dari Handphone Siemens RRI Bandung menggunakan aflikasi tersebut karena kemudahannya dan aflikasinya diberikan langsung dari vendornya ,. Aplikasi SMS ini mudah digunakan oleh para penyiar untuk membacakan SMS dari pendengar setia Radio Republik Indonesia (RRI) Bandung disetiap harinya. Namun aplikasi SMS ini tidak mempunyai sistem database yang besar untuk penyimpanan data SMS yang masuk dan tidak dapat digunakan oleh handphone selain merk dan tipe *Siemens*.

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan penulis tertarik untuk mengambil judul **" Pembuatan Aplikasi Short Message Service (SMS) Berbasis Desktop Pada Radio Republik Indonesia (RRI) Bandung "**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi mengenai masalah – masalah sebagai berikut :

a) Tidak mempunyai database yang besar untuk penyimpanan SMS yang masuk sehingga kapasitas untuk penyimpanan SMS terbatas.

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1.Maksud

Maksud dari pembuatan laporan ini adalah untuk membangun sebuah Program Aplikasi *Short Messege Service* (SMS) berbasis desktop di Radio Republik Indonesia (RRI) Bandung.

1.3.2.Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan aplikasi ini adalah:

a) Membantu dan mempermudah para penyiar & narasumber dalam membacakan SMS yang masuk, serta mempermudah dalam mengelola database SMS yang masuk.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang kami buat setelah ditinjau dari berbagai aspek tersebut antara lain:

a) Aplikasi ini dibangun untuk Radio Republik Indonesia.
b) Aplikasi ini hanya bisa digunakan untuk membaca SMS, mengirim SMS, dan menyimpan kontak nama beserta dengan nomor handphonya.
c) Tools Modeling menggunakan *UML* (Unified Modeling Language) & *ERD* (Entity Relationship Diagram)

1.5 Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah proses yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, yang memerlukan data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian, dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.

Metode yang digunakan pada saat mengumpulkan data adalah:

a) Studi Literatur.

Pengumpulan data dengan cara mempelejari sumber kepustakaan diantaranya hasil penelitian, *review*, jurnal, *paper*, buku referensi, dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

b) Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan Bapak Undang Kartasasmita selaku pembimbing Kerja Praktek ditempat.

c) Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan penelitian langsung terhadap situasi dan permasalahan yang dihadapi.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika pembahasan yang akan diuraikan dalam laporan ini terbagi dalam bab-bab yang akan dibahas, yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang, maksud, tujuan, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan laporan yang digunakan dalam pembuatan laporan ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang sejarah singkat, struktur organisasi, visi, misi, lingkup pekerjaan perusahaan tempat Kerja Praktek di Radio Republik Indonesia dan membahas konsep dasar teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan.

BAB III : PEMBAHASAN

Membahas tentang Membangun Aplikasi SMS Radio Republik Indonesia (RRI) Bandung Berbasis Desktop dengan menggunakan software Borland Delphi7 dan menggunakan perintah AT Command.

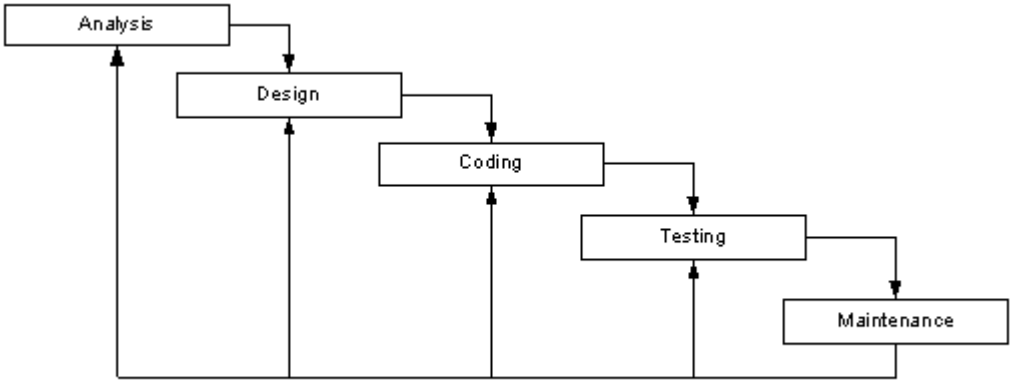
BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan serta analisa yang diperoleh, untuk meningkatkan mutu dari aplikasi yang telah dibuat serta saran-saran untuk perbaikan dan penyempurnaan aplikasi.

1.7 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode pengembangan perangkat lunak merupakan suatu metode untuk menyusun suatu perangkat lunak sebagai solusi dari permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengembangan perangkat lunak dengan model sekuensial linier yang sering disebut dengan model air terjun (Waterfall).[1]

Model ini disebut model Waterfall karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan. Secara umum tahapan pada model Waterfall dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1.7 Model Waterfall (Agus Saputra : 2012)

Berikut ini merupakan penjelasan dari tahapan-tahapan yang dilakukan dalam permodelan waterfall:

a) Analisis dan Perancangan Sistem (System Planning/Analysis)

Tahap analisis merupakan tahap dimana peneliti berusaha menganalisi dan merancang sistem terlebih dahulu sebelum mengerjakan seperti merancang sistem database dan table apa saja yang akan diambil, bagaimana alur sistemnya, membuat peta situs, membuat jadwal kerja, mengumpulkan bahan dan sebagainya. Proses ini bisa dianggap sebagai titik utama dari proses pengerjaan web.

b) Desain Sistem (Designing)

Begitu rancangan dari sistem jadi maka tahap berikutnya adalah melakukan perancangan desain, seperti warna, konsep web, font huruf, filosofi, dan sebagainya yang dirasa sesuai dengan yang diinginkan Sabang Raya Motor.

c) Penulisan Kode (Coding)

Dalam Tahap ini merupakan tahap proses yang akan memakan waktu yang cukup lama dan yang paling sulit karena tahap ini berisi coding-coding yang harus dikerjakan oleh pembuat sistem. Semua tidak akan berjalan tanpa adanya tahap coding.Dengan membuat program yang telah dirancang sebelumnya.

d) Pengujian Sistem (Testing)

Setelah program selesai dibuat tahap selanjutnya adalah menguji sistem dengan tujuan untuk memastikan bahwa program yang telah dibuat sesuai dengan apa yang telah dirancang serta memastikan tidak ada error atau kesalahan sehingga jika sebuah sistem telah sampai pada perusahaan dapat langsung di operasikan tanpa adanya Bug error. Dan jika program yang telah di rancang mengalami suatu kesalahan maka harus cari letak bagian mana yang terjadi kesalahan dengan kembali ke tahap Coding. Namun jika kesalahan ada pada sisi desain maka program kembali ke tahap design dan jika ada kesalahan lagi kita kembali ke tahap sebelumnya sehingga program benar-benar lolos dari tahap pengujian sistem untuk dilanjutkan ke tahap berikutnya.

e) Pemeliharaan (Maintanance)

Pemeliharaan suatu software diperlukan, termasuk di dalamnya adalah pengembangan, karena software yang dibuat tidak selamanya hanya seperti itu. Ketika dijalankan mungkin saja masih ada errors kecil yang tidak ditemukan sebelumnya, atau ada penambahan fitur-fitur yang belum ada pada software tersebut. Pengembangan diperlukan ketika adanya perubahan dari eksternal perusahaan seperti ketika ada pergantian sistem operasi, atau perangkat lainnya.